

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu.<sup>78</sup> untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian dan pengetahuan baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya sendiri maupun dalam peristilahannya.<sup>79</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT Remaja Rosada Karya Offset, 2004), hal. 1

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. Edisi Revisi. 2005), hal. 4

<sup>80</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>81</sup> Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan upaya perbaikan dan dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian penelitian diatas, dapat disimpulkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas/ dalam hal ini berkaitan dengan Peran pengurus masjid Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Masjid al-Huda Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan ”raport” yang baik dengan subyek penelitian, disini peneliti secara terbuka atau terang-terangan

---

<sup>81</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.9

bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek.<sup>82</sup>

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti datang dan secara langsung berinteraksi di tengah-tengah objek penelitian dan melakukan pengamatan, wawancara mendalam dan aktivitas-aktivitas lainnya demi memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian serta turun langsung ke kancah penelitian, tanpa mewakilkan pada orang lain. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang berkaitan dalam menggali, mengidentifikasi data informasi dan fenomena yang muncul di lapangan dapat diperoleh secara akurat.

Jadi dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang mana harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama terhadap informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu

---

<sup>82</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal. 252

kawasan.<sup>83</sup>

Peneliti memilih lokasi masjid tersebut karena perkembangan pendidikan agama Islamnya berkembang pesat. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Masjid al-Huda yang berada di Dusun Ringinagung Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Adapun peran pengurus Masjid al-Huda Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendidikan nonformal diantaranya, adalah:

1. Pengajian/Majelis Ta'lim (madrshah diniyah)

a. Pengajian Lansia (Khusus)

Dilaksanakan setiap malam Kamis habis shalat isya'.

b. Pengajian bapak-bapak dan lanjut usia (lansia)

Dilaksanakan seminggu sekali, Kamis sore habis shalat ashar.

c. Pembacaan Manaqib Syech Abdul Qadir Al-Jailani

2. Rutinan Al-barzanji

Rutinan al-barzanji dilakukan setiap malam Minggu habis shalat maghrib. Kegiatan rutinan ini dilakukan di rumah para santri Al-Huda secara bergilir.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

TPA Al-Huda dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu jam 18.10 sampai 19.30 sekitar 50 santri. Sebelum taman pendidikan al-Qur'an (TPA) dimulai anak-anak shalat maghrib berjamaah lalu membaca al-Qur'an

---

<sup>83</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 53

bersama pengasuh. Setelah itu anak-anak masuk keruang kelas untuk tingkatan *iqro' dan al-Qur'an*, sedangkan tingkatan ibtdaiyah dan tsanawiyah di dalam dan serambi masjid. Pembelajaran berbentuk *halaqah-halaqah*, membaca doa belajar terlebih dahulu, membaca dan menulis *iqro'*, dan doa tutup majelis.

#### 4. Peringatan Hari Besar Islam

##### a. Idul Fitri (Bulan Ramadhan)

Melaksanakan shalat taraweh, pengajian kitab kuning, tadarusan, takbiran, dan juga shalat Id.

##### b. Idul Adha

Melaksanakan takbir keliling bersama anak-anak, penyembelihan hewan kurban, pemotongan dan penimbangan hewan kurban, dan pembagian hewan kurban kepada warga sekitar, panti asuhan, dan lain-lain.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau

catatanlah yang menjadi sumber datanya.<sup>84</sup>

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan dengan cara melakukan wawancara dan observasi. Dengan demikian, yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara kepada subjek penelitian yaitu kepada takir masjid dan pengurus masjid al-Huda Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, kabupaten Tulungagung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, buku, jurnal, penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penulis, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

Data yang penulis kumpulkan dari lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh yang berupa pernyataan atau pendapat yang dapat mendukung penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun alat pengumpul data yang oleh penulis yaitu:

---

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 107

## 1. Metode wawancara Mendalam (Indept Interview)

Metode wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>85</sup>

Sutrisno Hadi mengemukakan seperti yang di kutip Sugiyono, bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:<sup>86</sup>

- c. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- d. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- e. Bahwa interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

Seperti wawancara takmir masjid dan marbot masjid al-huda. Data yang dicari dari penelitian ini adalah data kegiatan-kegiatan masjid, program-program kerja takmir masjid dan peran takmir masjid dsalam pengembangan pendidikan agama Islam yang berjalan di masjid al-Huda Dusun Ringinagung Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## 2. Metode Observasi

Menurut Marzuki dalam buku metodologi riset dengan menggunakan metode observasi, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki tanpa mengajukan

---

<sup>85</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. Ke-8, hal. 83

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 138

pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang.<sup>87</sup>

Observasi yang dimaksud peneliti berupa pengamatan, catatan data, dan catatan kejadian pelaksanaan pengembangan pendidikan di masjid Al-Huda Dusun Ringinagung desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul dari sumber data di lapangan, maka data tersebut selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif. Analisis data adalah suatu fase penelitian yang sangat penting karena dengan melalui analisis data inilah penulis memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>88</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>89</sup> Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara

---

<sup>87</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005) hal. 62

<sup>88</sup> Sugiono, *metode Penelitian*, hal. 244

<sup>89</sup> *Ibid*, hal. 244

berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak pengumpulannya, yaitu setelah empat atau lima kali pengumpulan data.

Adapun menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip dalam bukunya Sugiono, langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>90</sup>

1. Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan antara relevan tidaknya antara data dan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.
2. Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh dalam penyajian data, penulis melakukan secara induktif, yakni menguraikan setiap permasalahan dalam pembahasan penelitian ini dengan cara pemaparan secara umum kemudian menjelaskan dalam pembahasan yang lebih spesifik. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu tahapan akhir analisis data dengan melibatkan kembali informan untuk memenuhi kriteria validitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> *Ibid*, hal. 249

1. Perpanjang pengamatan/keikutsertaan dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti akan menggali informasi lagi dengan melakukan wawancara dengan narasumber kedua dan ketiga untuk menguatkan narasumber pertama. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>91</sup>

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen, jadi keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada obyek penelitian agar terjadi peningkatan keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Metode ini juga sangat membantu peneliti untuk meminimalisir kesalahan data atas metode perpanjangan waktu tersebut penulis lebih bisa menyelami keadaan masjid al-Huda secara mendalam dan detail, sehingga pendapat pribadi yang berupa subyektifitas peneliti dalam penelitian bisa dievaluasi kembali.

## 2. Triangulasi

---

<sup>91</sup> *Ibid*, hal. 271

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>92</sup>

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data.<sup>93</sup> Triangulasi Sumber, Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.<sup>94</sup>

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Mengajukan judul penelitian
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Seminar proposal
  - d. Konsultasi proposal kepada pembimbing
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi:

---

<sup>92</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 330

<sup>93</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Cet. 1, hal. 219

<sup>94</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 5, hal.170

- a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian
  - b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian
  - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisa data, meliputi kegiatan:
- a. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
  - b. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap peneliti laporan penelitian:
- a. Penulisan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
  - e. Ujian skripsi